

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Seluruh industri yang ada di nusantara semakin kompetitif, dimana semua perusahaan berlomba-lomba untuk memikat konsumen lalu mejaga eksistensinya di bisnis. Fakta yang maju pada saat ini menggambarkan bahwa sektor ritel ini ialah sektor dalam bidang usaha yang tentu saja berkembang di perekonomian Indonesia. Termasuk dalam bidang retail atau property yang sekarang berkembang dan bertambah cepat bersamaan dengan melonjaknya pertumbuhan ekonomi di Nusantara.

Perusahaan retail atau bisnis ritel merupakan bisnis yang melibatkan atau yang berkaitan atas pemasaran barang dan jasa terhadap konsumen dalam jumlah satuan maupun eceran. Dengan semakin banyaknya retail baru di Nusantara bagaikan supermarket, department pemasaran, mini market lalu berbagai kriteria retail lainnya, warga memiliki pilihan yang beragam untuk membeli. Hal ini menawarkan konsumen laba untuk bisa memilah kios yang serasi terhadap keperluan serta keinginan mereka.

Menurut CEIC data, perkembangan pemasaran retail di nusantara sebesar 1,6% di tahun 2022-11. Rekor ini turun dengan yang sebelumnya sebesar 3,7% di tahun 2022-10. hasil perkembangan pemasaran Retail nusantara ini di perbaharui tiap bulan dengan sekitar 8,0% sejak tahun 2011 sampai tahun 2022.

Ace hardware Indonesia termasuk bagian dari perseroan ritel penyedia produk kebutuhan rumah dan gaya hidup di Nusantara. Perusahaan yang berjalan bagian ritel dan perangkat rumah serta barang kehidupan sehari-hari ialah ace hardware. Bisnis ritel peralatan rumah dan kehidupan sehari-hari termasuk bagian kategori modern terkenal nusantara. ACE Hardware Indonesia antara lain pemilik waralaba berbasis di AS.

ACE Hardware atau ACES merupakan inti pada peralatan rumah dalam kehidupan sehari-hari terlengkap di nusantara yang menciptakan makin banyak dari 80.000 jenis barang dan Ace Hardware pun memiliki lebih dari 220 toko yang beroperasi pada 54 kota di seluruh Indonesia.

Perusahaan Acehardware paham bahwa bisnis akan berlanjut dan digapai jika adanya keharmonisan antara dorongan untuk membagikan nilai bonus bagi pemilik saham, membagikan produk terindah kepada konsumen, menebarkan jiwa ACES, berpartisipasi dalam membentuk paguyuban dalam bidang ekonomi, serta sangat berfungsi dalam melindungi kawasan.

Salah satu fungsi yang terpenting dari manajemen keuangan dalam usaha apapun yaitu menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan ialah hal apapun yang ada kaitannya terhadap pengelolaan keuangan dalam usaha suatu perusahaan, Teknik menerima serta mengelola dana harta searah pada pencapaian perusahaan secara menyeluruh.

Definisi lain dari manajemen keuangan, pendapat Home dalam Kasmir adalah semua aktivitas yang terkait dengan pembiayaan,

pengelolaan dan perolehan semua aset dengan berbagai arahan menyeluruh.

Akuntansi berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan. Perseroan atau pengusaha membuat pengelolaan keuangan yang dipakai sebagai sistem pengutipan keputusan internal ataupun eksternal yang manajerial di pengusaha.

Di setiap usaha untuk menjalankan tugasnya memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang meningkat. Hasil keuntungan atau laba itu meningkat akan menarik konsumen untuk mengikuti dan membangun modal diperusahaanya, begitu juga untuk menanggapi dan menelaah proses kerjadi suatu perusahaan agar memperoleh laba atau keuntungan.

Laba ialah sebuah indikasi untuk menuju kesuksesan perusahaan yang dapat dilihat dari hasil perolehan keuangan dengan berapa persen laba yang di hasilkan. Laba juga sangat penting karena laba lah yang mendorong perusahaan untuk terus beroperasi dan terus berjalan lancar. keuntungan ialah pengurangan dari pendapatan dan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan dalam satu periode akuntansi (Hery, 2012)

Pertumbuhan perusahaan yang hendak menghasilkan keuntungan tidak luput dari modal yang dipegangnya. keuntungan yang dihasilkan perusahaan yang meluas bersumber pada hasil kegiatannya. usaha perusahaan akan bergerak lancar akibat adanya modal yang dipegang dan modal tersebut memerankan sebuah harta untuk pengusahanya.

Maka dari itu, kekayaan kerja ialah suatu kekayaan yang dihasilkan oleh perusahaan agar mendanai kegiatan hariannya. Dana yang dikeluarkan

sebagian besar hasil dari utang yang dimiliki perusahaan. Tingginya tingkat pemasaran pada perusahaan alhasil semakin meningkat pula keuntungan yang akan dihasilkan oleh kantor.

Aktiva adalah suatu alat yang dikuasai setiap perusahaan yang digunakan sebagai sumber informasi berupa data ekonomi perusahaan sebagai gambaran dari masalah dan setiap perusahaan mengharapkan dapat memberi manfaat ekonomi di masa selanjutnya. Aset berpotensi mempunyai peran yang produktif atas hal yang dapat memperoleh harta ataupun setara harta.

Aset adalah kekayaan perusahaan, yang seperti aktiva lancar (dana kerja lembaga) dan aktiva tidak lancar (harta yang bisa dipakai selama lebih dari setahun) dan dapat dipakai oleh perusahaan untuk jangka waktu tertentu. , (Kasmir, 2013).

Kewajiban ialah suatu biaya atau modal dari perusahaan yang merupakan hasil bagian kreditor yang mengharapkan pemakaian pinjaman ini bisa menolong perusahaannya saat menggapai keuntungan yang besar/maksimal. Jika pinjaman yang di dapat semakin naik alhasil peluang untuk mendapatkan keuntungan pada perusahaan akan terus naik, karena pinjaman yang diperoleh tersebut dipakai bagaikan alat dana untuk usaha operasional kantor.

Tabel 1.1
Perkembangan Total Aktiva, Total Utang, Total Modal, dan Laba Bersih
pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk
periode 2013-2021
(Dalam Rupiah Penuh)

| Tahun | Total Aktiva | Total Utang | Modal | Laba bersih |
|------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 2013 | 2.478.918.584.338 | 563.420.146.246 | 1.915.498.438.092 | 503.004.238.918 |
| 2014 | 2.947.348.661.224 | 585.200.415.854 | 2.362.148.245.370 | 548.892.765.278 |
| 2015 | 3.267.549.674.003 | 638.724.157.543 | 2.628.825.516.460 | 84.873.463.989 |
| 2016 | 3.731.101.667.891 | 682.373.973.095 | 3.048.727.694.796 | 706.150.082.276 |
| 2017 | 4.428.840.550.479 | 918.418.702.689 | 3.510.421.847.790 | 780.686.814.661 |
| 2018 | 5.321.180.855.541 | 1.085.709.809.612 | 4.235.471.045.929 | 976.273.356.597 |
| 2019 | 5.920.169.803.449 | 1.177.675.527.585 | 4.742.494.275.864 | 1.036.610.556.510 |
| 2020 | 7.247.063.894.294 | 2.024.821.339.896 | 5.222.242.554.398 | 731.310.571.351 |
| 2021 | 7.189.816.371.434 | 1.677.057.743.660 | 5.512.758.627.774 | 718.802.339.551 |
| TOTAL | 42.531.990.062.653 | 9.353.401.816.180 | 33.178.588.246.473 | 6.086.604.189.131 |
| RATA-RATA | 4.725.776.673.628 | 1.039.266.868.464 | 3.686.509.805.164 | 676.289.354.348 |
| % | 14% | 15% | 14% | 5% |

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan

<https://corporate.acehardware.co.id/id/investor/financial-reports>

Melihat pada Tabel 1.1 tersebut, dapat diamati kemajuan Total Aktiva, Utang, Modal dan Laba Bersih pada kantor Ace Hardware Indonesia Tbk 2013-2021. Perkembangan total aktiva meningkat dengan rata-rata perkembangan sebesar 14%. Namun setelah terjadi peningkatan, terjadi lah penurunan pada tahun 2021. Jumlah total aktiva tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 7.247.063.894.294 dan total aset paling sedikit yaitu di tahun 2013 sebanyak 2.478.918.584.338.

Perkembangan Total Utang pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk meningkat dengan rata-rata perkembangan sebesar 15%. Terjadi penurunan yang cukup melunjak pada tahun 2021. Total Utang

tertinggi yaitu pada tahun 2020 dengan total 2.024.821.339.896 dan total utang terendah yaitu pada tahun 2013 dengan total 563.420.146.246.

Perkembangan Total Modal pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk meningkat dengan rata-rata perkembangan sebesar 14%. Pada total modal ini tidak terjadi penurunan sama sekali. Total Modal tertinggi yaitu pada tahun 2021 dengan total 5.512.758.627.774 dan total modal terendah yaitu pada tahun 2013 dengan 1.915.498.438.092.

Dan yang terakhir Perkembangan Laba Bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk berkembang dengan rerata pertumbuhan sebesar 5%. Pada keuntungan Bersih ini terjadi penurunan drastis pada tahun 2015 dan tidak seterusnya meningkat, melainkan naik turun. Total Laba bersih tertinggi yaitu pada tahun 2019 dengan total 1.036.610.556.510 dan total laba bersih terendah yaitu pada tahun 2015 dengan total 84.873.463.989.

Berikut ini, tabel diatas merupakan peningkatan Total aset, Total Total Modal, Total Utang dan Keuntungan Bersih pada kantor Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021.

Dahulu kala sebelum keluarnya UU HPP, rasio utang terhadap dana dinyatakan tertinggi perbandingan empat banding satu. Ketemtuan ini dinyatakan sesuai bunyi pasal 2 PMK 169/2015 yang berbunyi: “tingginya perbedaan antara pinjaman dan modal sesuai yang dijelaskan dalam pasal 1 ayat (1) dinyatakan paling maksimum sebesar empat banding satu (4:1)”

Namun, setelah adanya UU HPP, Pasal 18 ayat (1) UU PPh dirubah seperti, sebagai berikut: “Menteri Keuangan memiliki hak mengatur Batasan total biaya pinjaman yang dapat dibiayai untuk kebutuhan perhitungan pajak sesuai undang-undang ini.”

Sesuai peraturan Perseroan Terbatas no 40 Tahun 2007 Bab tiga mengenai Modal dan jasa, pada pasal 31 ayat satu dan dua yang berisi tentang modal. yaitu:

- (1) Financial umum perseroan terdiri dari seluruh nilai dari saham.
- (2) Keputusan yang disajikan di ayat (1) bukan hanya menjelaskan tentang hukum yang berkaitan dengan pasar uang yang mengatur dana perseroan yang berarti saham tanpa nilai nominal

B. Identifikasi masalah

Sesuai deskripsi latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Variabel Total Aktiva, Total Utang dan Modal merupakan factor yang dapat mengakibatkan keuntungan bersih yang kedepannya akan menjadi bagian yang segera di teliti.
2. Perkembangan Total Aktiva pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021, mayoritas perkembangan meningkat dengan rata-rata perkembangan sebesar 14%. Namun terjadi penurunan pada tahun 2021
3. Perkembangan Total Uatang pada perusahaan Ace Hardware Indonesia

Tbk 2013-2021, mayoritas perkembangan meningkat dengan rata-rata perkembangan sebesar 15%. Namun terjadi penurunan yang cukup turun pada tahun 2021

4. Perkembangan Modal Kerja pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021, mayoritas perkembangan naik dengan jumlah pertengahan perkembangan sebesar 14%. Pada dana kerja ini tidak terjadi penurunan sama sekali tiap tahun nya.
5. Perkembangan Laba bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk 2013-2021, perkembangan pada Laaba bersih ini naik turun dengan rata-rata perkembangan dan penurunannya sebesar 5%.

C. Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan latar belakang diatas, kita bisa rumuskan masalah tersebut, antara lain:

1. Apakah total Aktiva secara parsial berdampak terhadap Laba Bersih spada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021?
2. Apakah Total Utang secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021?
3. Apakah Total Modal secara parsial berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021?

4. Apakah secara simultan total aktiva, total utang dan modal berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pada Total aktiva terhadap Laba Bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk 2013-2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh pada Total Utang terhadap Laba Bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh pada Modal terhadap Laba Bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021?
4. Untuk mengetahui pengaruh total aktiva, total utang dan modal secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap laba bersih studi pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021?

E. Manfaat penelitian

- 1) Manfaat Akademis

Dalam observasi ini, dibidang akademis penelaah mengharapkan lewat observasi ini dapat meningkatkan pemahaman serta menambah informasi mengenai dampak Total aktiva, Total Utang dan Modal atas

Laba Bersih pada perusahaan Ace Hardware Indonesia.

2) Manfaat umum

a. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu mampu mengaplikasikan wawasan yang telah didapatkan dalam pembelajaran dan penelitian ini.

b. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat memakai laporannya yang diperoleh dari penelitian selaku referensi yang dapat di terapkan ke perusahaan dan juga bisa di gunakan untuk memperbaiki kinerja keuangan untuk mendapatkan laba dan profit yang lebih banyak

c. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini dibuat untuk seluruh warga, peneliti ingin memberi pemahaman sekaligus menambah wawasan tentang dampak total aset, hutang serta modal terhadap keuntungan bersih di perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2021.